

Kata Pengantar:

Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

(Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Merawat Tradisi Menguatkan Mutu

**Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab
di Madrasah Diniyah**

Penulis:

Tomi Nabhani, dkk.

Editor:

**Faliqul Isbah
Moh. Nurul Huda**

Penerbit:



**Muntaha Noor Institute
2026**

Kata Pengantar:

Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Merawat Tradisi, Memperkuat Mutu: Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah

Penulis:

Tomi Nabhani, dkk.

Editor:

Faliqul Isbah & Moh. Nurul Huda

Penerbit:

Muntaha Noor Institute

2026

Merawat Tradisi, Memperkuat Mutu: Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah

Penulis: Tomi Nabhani, M. Nazee Affaza, Aqila Syidda Amany, Erlin Aulia Salma, Atika Mahda Salsabila, Prihartini Hayatun Nisa, Nur Fatmawati, Muhammad Syauqi Annafal, Atika Alya Fanisa, Sabriana Zahwa Syafitri, Naylata Silmi, Muhammad Ilham, Fiki Azka Nafisa, Muhammad Faqih Kamaludin, Rizka Hidayah, Syifa Aqilah, Maulida Ulin Nuha, Nur Maulida Faza, Vika Kholisna, Rotiqotul Husna Annabila, Sultan Bagus Permadi, Dewi Lia Kumala, Islahul Maula, Sahda Widyatamaka, Ayda Farah Lina, Habib Mahdlor Firmana, Ade Zakariyah, Muhammad Abqoriyin Jumanun, Paminto Wicakso, Arni Gusmiarni, Azhar Syadza Fatinatun Nabilah, Seffurqon Haliriyah, Muhammad Adib Baharudin, Risma Isarotul Izza, Zaimatul Arqois Zahro, Muhammad Azkal Anam Syarof, Nilna Haniyyah, Fikri Fadhlulrohman, Latifatul Alini, Ardiyansah, Mafatikhatul Udhma, Muhammad Ibnu Supriyadi, Muhammad Rafi Syahbani, Yudho Sahrul Amran, Muhammad Akmalul Basyar, Fatkhul Izzati, Febrina Ayu Safira, M. Arju Syafi'an, Dewi Fatimatul Zahro, Anjab Falikhul Baidho, Sufyani Fadlan Alaena, Gita Ayu Nirmala, Sofia Indah Ikhsania, Muhammad Arifudin, Widia Nurazizah, Namida Assyifa Ayumi, Rohmatul Afidah, Nabila Hasna Soraya, Lu'luil Mustofiah, Muhammad Fadhli, Muhammad Asbiq Nafis, Tsaniatur Rosyidah, Halfa Adilah, Nur Widyatus Sa'adah, Anjani Maulaya, Isti Komah, Hildana Afiyatul Ad Haniyah, Yuni Wulandari, Ivan Hakim Purwanto, Harits Anugrah Budi Pratama, Nadia Mir'ati Na'ila, Vanesya Vikri Syakara, Hanisa Citra Nabila, Khoirunnisa, Sukma Zuliana, Muasomah.

Editor : Faliqul Isbah & Moh. Nurul Huda
Desain Sampul : Tim Desain
Layout : Tim Layout

Penerbit:

Muntaha Noor Institute

Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar BiasaJTE/2022

Jl. Bungur No. 20 RT 02 RW 11 Pekunden Pelutan Pemalang

Website: <https://www.book.muntahanoorinstitute.com>

Cetakan Pertama, Maret 2026

viii + 140 hlm, 17,6 cm x 25 cm

ISBN: ...

url link: <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni/catalog/book/82>

Copyright © 2026 by Muntaha Noor Institute

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Dicetak oleh: **Percetakan Nusantara**

Pengantar

Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalāmu‘alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Madrasah diniyah adalah simpul peradaban yang kerap bekerja dalam sunyi. Ia hidup dari ketekunan para guru, pengasuh, dan pegiat pendidikan keagamaan di tengah masyarakat sering kali hadir sebagai sekolah sore yang sederhana, namun justru di sanalah detak pewarisan ilmu, adab, dan ketekunan intelektual dilatih dari generasi ke generasi. Pada titik itulah bahasa Arab menempati kedudukan yang tidak sekadar fungsional, melainkan fundamental, bahasa Arab menjadi kunci untuk membuka khazanah keilmuan Islam, mengasah nalar keagamaan, sekaligus menumbuhkan kedisiplinan belajar melalui tradisi teks yang telah berakar lama.

Buku ini hadir pada ruang yang penting yakni merawat tradisi sembari menguatkan mutu. Dua kata kerja itu tidak selalu mudah dipertemukan. Tradisi memiliki logika dan irama pembelajarannya sendiri, mulai dari pembiasaan membaca kitab, penguatan mufradat, syawir, hingga ragam praktik literasi Arab-Pegon. Sementara itu, tuntutan mutu meniscayakan ketertiban tata kelola, kejelasan perencanaan, keterukuran proses, serta evaluasi yang berkelanjutan. Di banyak tempat, kita menyaksikan bahwa keduanya sering dipahami sebagai dua kutub yang berhadapan dimana banyak ditemukan tradisi dianggap cukup dengan yang penting jalan, sedangkan mutu dipersepsi sebagai urusan administrasi yang berjarak dari ruh pendidikan. Padahal, bila didekati dengan kearifan, mutu sejatinya adalah cara lain untuk merawat tradisi agar tetap hidup, relevan, dan bertumbuh.

Karena itu, saya memandang buku yang berjudul *Merawat Tradisi, Menguatkan Mutu: Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah* ini bukan sekadar kumpulan tulisan, melainkan sebuah ikhtiar kolektif untuk membaca ulang praktik pembelajaran bahasa Arab di madrasah diniyah secara lebih sadar, lebih tertata, dan lebih terbuka terhadap pembaruan. Para penulis yang berasal dari sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan pegiat madrasah diniyah di berbagai wilayah serta menghadirkan potret yang dekat dengan realitas lapangan. apa yang berjalan baik, apa yang menjadi tantangan, dan strategi apa yang dapat ditempuh agar pembelajaran bahasa Arab tetap menyala sekaligus bermutu.

Keunggulan buku ini terletak pada keberaniannya untuk turun ke detail tanpa kehilangan orientasi besar. Kita tidak hanya diajak berbicara tentang pentingnya pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga diajak melihat bagaimana kurikulum dipikirkan, bagaimana KBM dikelola, bagaimana model PPEPP dan PDCA dibaca dalam konteks madrasah diniyah, bagaimana program cepat baca kitab diupayakan, serta bagaimana praktik tradisi seperti Arab-Pegon, hafalan mufradat, dan metode syawir ditata agar

tetap efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam deretan tulisan yang tersaji, tampak bahwa pembelajaran bahasa Arab bukan satu model tunggal, ia hadir sebagai ragam praktik yang tumbuh dari konteks, sumber daya, kultur kelembagaan, serta kebutuhan santri di masing-masing madrasah diniyah.

Pada saat yang sama, buku ini juga memberi isyarat kuat tentang urgensi keberlanjutan pendidikan keagamaan. Tantangan zaman tidak hanya hadir sebagai persoalan metode, tetapi juga sebagai persoalan ekosistem, kesinambungan kader pengajar, daya dukung manajerial, ketahanan program, dan kemampuan lembaga beradaptasi tanpa tercerabut dari akar. Dalam konteks inilah manajemen tidak semestinya dimaknai sebagai beban tambahan, melainkan sebagai perangkat etis dan praktis untuk menjaga amanah pendidikan agar ilmu tidak berhenti di ruang kelas, namun benar-benar menumbuhkan karakter, daya pikir, dan keteguhan hidup para santri.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berkepentingan untuk terus memperkuat jembatan antara kampus dan masyarakat. Madrasah diniyah adalah mitra kultural sekaligus mitra strategis dalam merawat literasi keagamaan bangsa. Karena itu, saya mengapresiasi hadirnya buku ini sebagai wujud sinergi antara tradisi yang ditopang pengalaman para pegiat, dan mutu yang diperkuat oleh cara pandang ilmiah sivitas akademika. Sinergi semacam ini adalah bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama ketika ilmu tidak berhenti sebagai wacana, melainkan menjadi energi perbaikan di ruang-ruang pendidikan yang nyata.

Saya menyampaikan penghargaan kepada editor, Faliqul Isbah dan Moh. Nurul Huda, yang telah merajut beragam suara menjadi satu bangunan pengetahuan yang utuh. Mengedit buku yang berasal dari ragam latar dan ragam gaya bukan pekerjaan ringan yang menuntut kesabaran, ketelitian, serta kepekaan akademik agar pesan utama buku tetap jernih. pembelajaran bahasa Arab di madrasah diniyah perlu terus dirawat, sekaligus ditata mutunya dengan penuh penghormatan pada akar tradisinya.

Harapan saya, buku ini menjadi rujukan yang bermanfaat bagi pengelola madrasah diniyah, para guru, mahasiswa, peneliti, serta para pengambil kebijakan pendidikan keagamaan. Lebih dari itu, semoga buku ini menjadi pemantik percakapan yang sehat, bahwa tradisi tidak harus alergi pada perbaikan, dan mutu tidak harus kehilangan ruh. Kita bisa merawat keduanya dalam satu tarikan napas dengan kerja yang tekun, evaluasi yang jujur, dan niat yang ikhlas.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat atas terbitnya buku ini. Semoga Allah Swt. memberkahi setiap ikhtiar yang diniatkan untuk ilmu, untuk umat, dan untuk masa depan pendidikan keagamaan yang lebih kuat.

Wassalāmu‘alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Pekalongan, Februari 2026
Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
Rektor Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pengantar Penulis

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Merawat Tradisi, Memperkuat Mutu: Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah* ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan dalam ilmu, adab, dan perjuangan menegakkan peradaban berbasis wahyu dan pengetahuan.

Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus harapan. Kegelisahan karena dalam banyak perbincangan tentang mutu pendidikan, madrasah diniyah kerap luput dari perhatian serius, padahal lembaga ini memegang peran penting dalam menjaga tradisi literasi keislaman di tengah masyarakat. Harapan karena kami menyaksikan sendiri bahwa di ruang-ruang belajar sederhana, pada sore dan malam hari, bahasa Arab terus diajarkan dengan tekun sebagai pintu masuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan khazanah turats.

Bahasa Arab di madrasah diniyah bukan sekadar mata pelajaran. Ia adalah jembatan menuju pemahaman agama yang lebih mendalam. Ia membentuk cara berpikir, melatih ketelitian membaca teks, dan menanamkan kedekatan dengan sumber ajaran. Namun, di tengah keterbatasan waktu, sarana, dan dukungan sistemik, pengelolaan pembelajaran bahasa Arab sering berjalan secara alamiah tanpa kerangka manajerial yang tertata. Di sinilah buku ini mengambil posisi.

Buku ini merupakan hasil kerja kolaboratif yang melibatkan banyak penulis dengan latar dan pengalaman yang beragam. Setiap bab menyajikan potret praktik manajemen pembelajaran bahasa Arab di berbagai madrasah diniyah: bagaimana perencanaan disusun, metode dijalankan, evaluasi dilakukan, serta bagaimana tradisi seperti bandongan, sorogan, hafalan, hingga penggunaan Pegon dikelola dalam konteks kebutuhan zaman. Kami tidak bermaksud menyeragamkan praktik yang ada. Justru sebaliknya, kami ingin menunjukkan bahwa tradisi yang hidup itu dapat diperkuat melalui penataan manajemen yang sederhana namun konsisten.

Pendekatan yang digunakan bersifat reflektif dan kontekstual. Kami berangkat dari realitas lapangan, membaca kekuatan dan tantangan, lalu mencoba merumuskan arah penguatan mutu yang realistis. Kami percaya bahwa peningkatan kualitas tidak selalu berarti perubahan besar dan drastis. Ia bisa dimulai dari hal-hal kecil: perencanaan materi yang lebih terstruktur, evaluasi yang memberi umpan balik, pencatatan sederhana capaian santri, atau penguatan koordinasi antar guru.

Terima kasih kami sampaikan kepada para pengasuh dan pengelola madrasah diniyah yang telah membuka ruang bagi kami untuk belajar. Terima kasih kepada para asatidz dan santri yang dengan sabar berbagi pengalaman dan praktik pembelajaran.

Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para editor yang telah membantu menata naskah ini sehingga lebih sistematis dan layak dibaca.

Kami menyadari buku ini masih memiliki keterbatasan. Ia belum mencakup seluruh dinamika madrasah diniyah yang sangat beragam di Indonesia. Namun, kami berharap buku ini dapat menjadi bahan refleksi, diskusi, dan rujukan awal bagi pengelola madrasah diniyah, pendidik, mahasiswa, maupun pengambil kebijakan yang ingin memahami lebih dekat manajemen pembelajaran bahasa Arab pada pendidikan keagamaan berbasis masyarakat.

Akhirnya, semoga ikhtiar kecil ini menjadi bagian dari upaya bersama dalam merawat tradisi keilmuan Islam dan sekaligus menguatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di madrasah diniyah. Tradisi tidak perlu ditinggalkan untuk menjadi bermutu. Ia cukup dikelola dengan lebih sadar, terarah, dan berkelanjutan.

Pekalongan, Februari 2026

Penulis

Daftar Isi

Pengantar (<i>Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.</i>)	iii
Pengantar Penulis	v
Daftar Isi	vii
Faliqul Isbah & Moh. Nurul Huda	
<i>Prolog: Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab antara Tradisi Literasi Teks dan Tuntutan Mutu</i>	1
Tomi Nabhani, M. Nazee Affaza, Aqila Syidda Amany, Erlin Aulia Salma	
<i>Manajemen Kurikulum Praktik KBM di Madrasah Diniyah Nurul Anam Kranji Kedungwuni Pekalongan.....</i>	3
Atika Mahda Salsabila, Prihartini Hayatun Nisa, Nur Fatmawati	
<i>PPEPP Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nahdlatul Muta'allimin ...</i>	9
Muhammad Syauqi Annafal, Atika Alya Fanisa, Sabriana Zahwa Syafitri	
<i>Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah dalam Perspektif Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.....</i>	16
Naylata Silmi, Muhammad Ilham, Fiki Azka Nafisa, Muhamad Faqih Kamaludin	
<i>Analisis Program Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Az-Zahra Karanganyar Tirto</i>	23
Rizka Hidayah, Syifa Aqilah, Maulida Ulin Nuha	
<i>Madrasah Diniyah Nurul Ma'wa: Merawat Warisan untuk Menjemput Zaman.....</i>	29
Nur Maulida Faza, Vika Kholisna, Rotiqotul Husna Annabila	
<i>Madrasah Diniyah dan Tantangan Keberlanjutan Pendidikan Keagamaan.....</i>	35
Sultan Bagus Permadi, Dewi Lia Kumala, Islahul Maula	
<i>Refleksi Manajerial atas Praktik Tradisi dan Adaptasi di Madrasah Diniyah Hidayatul Muftadi'in Brokoh</i>	39
Sahda Widyatamaka, Ayda Farah Lina, Habib Mahdlor Firmana	
<i>Hafalan Mufradat di Madrasah Diniyah: Refleksi Manajerial atas Pembelajaran Bahasa Arab</i>	45
Ade Zakariyah, Muhammad Abqoriyin Jumanun, Paminto Wicakso	
<i>Bahasa Arab Berbasis Syawir: Menjaga Tradisi, Mengelola Modernitas.....</i>	51
Muh. Adib Baharudin, Risma Isarotul Izza, Zaimatul Arqois Zahro, Muh. Azkal Anam Syarof	
<i>Merancang Ulang Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Ribathul Muftadiin Terban Warungasem Batang.....</i>	57
Arni Gusmiarni, Azhar Syadza Fatinatun Nabilah, Seffurqon Haliriyon	
<i>Manajemen Program Cepat Baca Kitab Madrasah Diniyah Nida'ul Qur'an Pucung.</i>	63

Nilna Haniyyah, Fikri Fadhlulrohman, Latifatul Alini <i>Menjaga Nyala Bahasa Arab di Madrasah Diniyah</i>	69
Ardiyansah, Mafatikhatul Udhma, Muhammad Ibnu Supriyadi <i>Merawat Mutu di Sekolah Sore</i>	75
Muhammad Rafi Syahbani, Yudho Sahrul Amran, Muhammad Akmalul Basyar <i>Praktik Manajemen Pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Azhar Pemalang</i>	81
Fatkul Izzati, Febrina Ayu Safira, M. Arju Syafi'an, Dewi Fatimatul Zahro <i>Pola Manajemen Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Mujahidin</i>	86
Anjab Falikhul Baidho, Sufyani Fadlan Alaena, Gita Ayu Nirmala, Sofia Indah Ikhsania <i>Arab Pegon sebagai Poros Pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Anwar Pemalang</i>	93
Muhammad Arifudin, Widia Nurazizah, Namida Assyifa Ayumi <i>Penguatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Dasar di MDA Nurul Islam Bojong</i>	98
Rohmatul Afidah, Nabila Hasna Soraya, Lu'luil Mustofiah, Muhammad Fadhli <i>Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Sabilul Huda Pacentongan</i>	103
Muhammad Asbiq Nafis, Tsaniatur Rosyidah, Halfa Adilah <i>Menata Ngaji, Meningkatkan Kompetensi</i>	110
Nur Widyatus Sa'adah, Anjani Maulaya, Isti Komah <i>Manajemen Tata Kelola Program Amsilati di Madrasah Diniyah Terpadu Al-Qutub Wonopringgo</i>	116
Hildana Afiyatul Ad Haniyah, Yuni Wulandari, Ivan Hakim Purwanto, Harits Anugrah Budi Pratama <i>Model Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah MBS As Salam Kajen</i>	121
Nadia Mir'ati Na'ila, Vanesya Vikri Syakara, Hanisa Citra Nabila, Khoirunnisa <i>Dari Nadhom ke Kitab Kuning Program Pembelajaran Bahasa Arab di Madin NU 03 Jenggot</i>	128
Sukma Zuliana, Muasomah <i>Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis PDCA di Madrasah Diniyah</i>	134
Faliqul Isbah & Moh. Nurul Huda <i>Epilog: Menjaga Tradisi Literasi dan Meningkatkan Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab</i>	138

Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus harapan. Kegelisahan karena dalam banyak perbincangan tentang mutu pendidikan, madrasah diniyah kerap luput dari perhatian serius, padahal lembaga ini memegang peran penting dalam menjaga tradisi literasi keislaman di tengah masyarakat. Harapan karena kami menyaksikan sendiri bahwa di ruang-ruang belajar sederhana, pada sore dan malam hari, bahasa Arab terus diajarkan dengan tekun sebagai pintu masuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan khazanah turats.

Bahasa Arab di madrasah diniyah bukan sekadar mata pelajaran. Ia adalah jembatan menuju pemahaman agama yang lebih mendalam. Ia membentuk cara berpikir, melatih ketelitian membaca teks, dan menanamkan kedekatan dengan sumber ajaran. Namun, di tengah keterbatasan waktu, sarana, dan dukungan sistemik, pengelolaan pembelajaran bahasa Arab sering berjalan secara alamiah tanpa kerangka manajerial yang tertata. Di sinilah buku ini mengambil posisi.

Buku ini merupakan hasil kerja kolaboratif yang melibatkan banyak penulis dengan latar dan pengalaman yang beragam. Setiap bab menyajikan potret praktik manajemen pembelajaran bahasa Arab di berbagai madrasah diniyah: bagaimana perencanaan disusun, metode dijalankan, evaluasi dilakukan, serta bagaimana tradisi seperti bandongan, sorogan, hafalan, hingga penggunaan Pegon dikelola dalam konteks kebutuhan zaman. Buku ini tidak bermaksud menyeragamkan praktik yang ada. Justru sebaliknya, buku ini menunjukkan bahwa tradisi yang hidup itu dapat diperkuat melalui penataan manajemen yang sederhana namun konsisten.

Pendekatan yang digunakan bersifat reflektif dan kontekstual. Buku ini berangkat dari realitas lapangan, membaca kekuatan dan tantangan, lalu mencoba merumuskan arah penguatan mutu yang realistis. Buku ini percaya bahwa peningkatan kualitas tidak selalu berarti perubahan besar dan drastis. Ia bisa dimulai dari hal-hal kecil: perencanaan materi yang lebih terstruktur, evaluasi yang memberi umpan balik, pencatatan sederhana capaian santri, atau penguatan koordinasi antar guru.



Penerbit:

 **Muntaha Noor Institute**

Jl. Bungur No. 20 RT 02 RW 11 Pekunden
Pelutan Pemalang 52311 Jawa Tengah

Website : <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni>



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Nomor Anggota IKAPI :
242/Anggota Luar BiasaJTE/2022